# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *field research* (kualitatif), yaitu eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis darta secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data (Sugiyono, 2013, hal: 348).

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para tokoh serta perilaku yang diamati (Moeleong, 1994, hal: 3). Pada penelitian ini menggambarkan bagaimana gambaran program Banjar Makmur serta bagaimana hasil dari program tersebut. Data-data yang dikemukakan kemudian dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang benar dan akurat. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggambarkan objek yang diteliti secara apa adanya dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat kualitatif.

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu BAZNAS Kabupaten Banjar yang beralamat di Jl. A. Yani KM. 37,5 Kel. Sei Paring, Martapura. Alasan memilih lokasi tersebut karena hanya BAZNAS Kabupaten Banjar yang menggunakan Program Banjar Makmur.

## B. Data dan Sumber Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi :

1. Identitas informasi. Identitas informan yaitu tentang data diri seseorang. Untuk identitas informan dari BAZNAS Kab. Banjar meliputi Nama, Jabatan, dan Alamat. Dan untuk informan mustahik meliputi Nama, Alamat, dan Usaha yang dijalankan.
2. Efektivitas program Banjar Makmur dalam membantu perekonomian masyarakat Kabupaten Banjar.
3. Pelaksanaan program “Banjar Makmur” dalam membantu perekonomian masyarakat Kabupaten Banjar.

Untuk sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Informasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu H. Gusti Rahmadi selaku bidang penyaluran dan penerimaan zakat BAZNAS Kabupaten Banjar dan mustahik-mustahik program Banjar Makmur.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono,2013:375). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

   Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2018: 337). Pada penelitian ini penulis melakukan observasi ke kantor BAZNAS Kabupaten Banjar dan mengunjungi rumah mustahik-mustahik serta melihat usaha-usaha yang dijalankan.

2. Wawancara

   Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalah suatu topik tertentu (Sugiyono, 2018: 386). Wawancara diajukan kepada sumber data primer yaitu instansi serta pihak yang terkait dalam mengurus proses program banjar makmur yaitu Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar. Wawancara dilakukan di BAZNAS Kabupaten Banjar yaitu lembaga yang membuat program Banjar Makmur. Selain itu, wawancara untuk

mustahik dilakukan secara online dan datang ke rumah setiap mustahik berdasarkan alamat dan nomor telepon yang sudah di dapat.

3. Dokumentasi

   Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia berupa surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya (Pupu Saeful Rahmat, 2009: 7). Untuk penelitian ini dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data mustahik dan buku pembantu penyetoran tabungan dokumentasi.

## D. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini, adapun langkah-langkah yang diperlukan dalam pengolahan data, yaitu :

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperolah dari wawancara
2. Klasifikasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Editing data, yaitu penyeleksian secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data dan melakukan penyempurnaan terhadap data tersebut. Data-data yang diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan ulang dan dilakukan peninjauan ulang dengan lebih cermat.

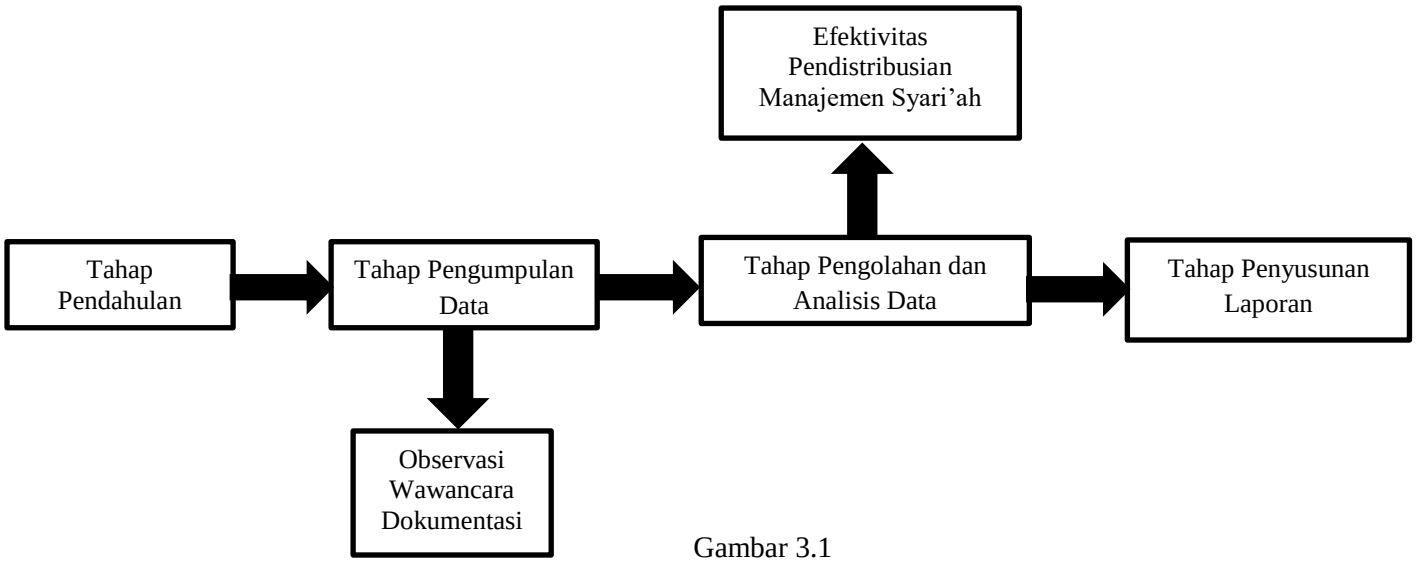
## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Salah satu perangkap umum dalam menganalisis data kualitatif adalah para peneliti gagal mengembangkan analisis mendalam dari data dan menafsirkan makna dari data yang telah mereka kumpulkan. Secara umum, disarankan untuk menerapkan tindakan berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi data). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. *Data Display* (Penyajian data). Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
3. Menyimpulkan Data. Menyimpulkan data adalah mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas. Kesimpulan juga bisa menjadi jawaban untuk rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal (Sugiyono, 2013, hal : 405-410).

## F. Tahapan Penelitian

Ada beberapa tahapan penelitian yang ditempuh penulis dalam menyelesaikan penyusunan penelitian ini sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap untuk dimunaqasahkan, adapun tahapan-tahapannya yaitu :




Gambar 3.1
Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

   Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti, setelah melakukan penelitian lapangan, kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul "Efektivitas Program Banjar Makmur Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banjar Dalam Membantu Perekonomian Masyarakat Kabupaten Banjar". Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan pada tanggal 13 Juli 2020 untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing Ansharullah pada

tanggal 03 Agustus 2020, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diseminarkan pada tanggal 6 Agustus 2020.

2. Tahap Pengumpulan Data

   Pada tahap ini penulis mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan dilapangan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang ditentukan. Riset ini dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan. Yang mana tentunya riset ini dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak yang diteliti.

3. Tahap pengolahan dan Analisis Data

   Pada tahap ini penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik koleksi data, klasifikasi data, editing data, dan melakukan analisis data dengan penelaahan secara mendalam terhadap fakta-fakta yang dicari dan dihubungkan dengan teori-teori yang ada dengan masalah tersebut dan hasilnya tertuang pada bab keempat.

4. Tahap Penyusunan Laporan

   Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II dengan dibuktikan lembar konsultasi terlampir, hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap di munaqasyahkan